

BAB 7

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep diri ialah gambaran seseorang mengenai dirinya, baik yang sifatnya fisik dan psikologis yang didapatkan dari interaksinya terhadap orang lain. Pembentukan konsep diri yang positif ditandai dengan keseimbangan dimensi konsep diri yang terdiri dari gambaran diri, penerimaan diri, harapan, harga diri yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan remaja.

Dari 109 remaja sebagai populasi dan 86 remaja sebagai sampel, 45 remaja memiliki konsep diri yang positif. Sedangkan 35 remaja dengan kejadian *broken home*, sebanyak 32 remaja memiliki konsep diri yang negatif. Berdasarkan hasil analisis bisa diketahui, konsep diri remaja dengan kejadian *broken home* mempunyai korelasi sebesar 0,684 berada dalam interval $0,6 \leq r < 0,8$ sehingga termasuk dalam kategori kuat.

Sehingga bisa diambil kesimpulan ada hubungan kuat antara konsep diri remaja terhadap kejadian *broken home* di Pondok Pesantren Salafiyah Ad Damanhuri Kumpul Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Seharusnya orang tua lebih memperhatikan perkembangan anak, sebab pada masa anak mengalami masa peralihan dari anak-anak ke usia remaja yakni masa dimana mereka dalam proses pencarian jati diri untuk pembentukan

kerpibadian yang diharapkan. Sehingga orang tua berperan utama pada emosi anak, yang bisa memngembangkan dan melakukan peningkatan konsep diri yang positif.

2. Bagi remaja yang memiliki keluarga *broken home*

Remaja yang mempunyai keluarga *broken home* diharapkan bisa mencapai penerimaan diri yang baik, berfikir positif dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, mempunyai keterbukaan dengan orang lain atau orang terdekatnya.

